



Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal

Penggurunta Ginting^{1*}, I Putu Darmayasa², I Made Satyawan³, I Wayan Artanayasa⁴, Kadek Yogi Parta Lesmana⁵ 

^{1,2,3} Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 18, 2021

Revised November 19, 2021

Accepted March 14, 2022

Available online April 25, 2022

Kata Kunci:

Minat, Olahraga Futsal

Keywords:

Interest, Futsal



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author.

Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga bola besar yang dimainkan oleh dua regu, dengan masing-masing jumlah pemain per-regu yakni sebanyak 5 orang. Tinggi rendahnya minat siswa dalam berolahraga bola futsal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ketersediaan sarana dan prasarana serta motivasi yang diberikan oleh guru dan orangtua. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui minat siswa sekolah menengah pertama dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh, dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 36 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode non-tes berupa lembar kuisioner skala likert. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase pada tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa survei minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal pada kategori sangat tinggi 2 siswa (sebesar 5,6%), kategori tinggi sebesar 29 siswa (sebesar 80,5%), kategori sedang 5 siswa (sebesar 13,9%), kategori rendah 0 siswa (sebesar 0%), dan kategori sangat rendah sebesar 0 siswa (sebesar 0%). Sehingga berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal berada pada kategori "tinggi". Kategori ini tidak dapat digeneralisasikan, akan tetapi hanya berlaku untuk kelompok yang diteliti saja.

ABSTRACT

Futsal is a big ball played by two teams, with 5 players per team. The level of student interest in playing futsal ball can be influenced by several factors, such as the availability of facilities and infrastructure and the motivation given by teachers and parents. This study aims to find out the interest of junior high school students in participating in extracurricular futsal. This research belongs to quantitative descriptive research using a survey approach. The population used in this study were all students who participated in futsal extracurricular activities. Sampling in this study was carried out using a saturated sampling technique, in which all members of the population were used as research samples so that the total sample in this study was 36 students. Data collection in the study was carried out using a non-test method in the form of a Likert scale questionnaire sheet. The data obtained were then analyzed using descriptive statistics as outlined in the form of percentages in tables and graphs. The results showed that the survey of students' interest in participating in futsal extracurricular activities was in the very high category 2 students (5.6%), high category 29 students (80.5%), medium category 5 students (13.9%), low category 0 students (by 0%), and very low category by 0 students (by 0%). So based on these results, students' interest in participating in futsal extracurriculars is in the "high" category. This category cannot be generalized but only applies to the group studied.

1. PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang di adakan di luar jam kegiatan belajar mengajar di sekolah (Alfredo et al., 2021; Ginting et al., 2019). Tujuan diadakannya kegiatan ini untuk lebih mengembangkan bakat dan potensi yang tertanam dalam diri peserta didik (Rahmadiani et al., 2019;

*Corresponding author.

E-mail addresses: pengguruntaginting27@undiksha.ac.id (Penggurunta Ginting)

Suryadi, 2022; Sutiana et al., 2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler menyebutkan bahwa kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar dilaksanakan dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan (Anugrah et al., 2022; Aswanto, 2021; Sugiarto et al., 2022). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah dapat membantu siswa untuk mengembangkan bakat ataupun potensi yang ada di dalam dirinya, hal ini disebabkan karena kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah untuk menyalurkan bakat siswa, sehingga bakat tersebut menjadi lebih terarah dan bermanfaat bagi siswa (Amarta & Nugroho, 2022; Asykarillah & Hariyanto, 2021). Terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah, seperti ekstrakurikuler sepak bola, ekstrakurikuler silat, ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler futsal dan lain-lain (Solihin, 2020; Suryadi & Rubiyatno, 2022).

Salah satu ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa yakni ekstrakurikuler futsal. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga bola besar yang dimainkan oleh dua regu (Armawijaya et al., 2021; Rohman et al., 2021). Secara umum olahraga futsal hampir mirip dengan olahraga sepak bola, hanya saja pada olahraga futsal setiap tim hanya terdiri dari lima orang pemain (Mashud et al., 2019; Nopiyanto & Raibowo, 2020). Untuk memperoleh skor pada olahraga futsal, dua tim yang bermain akan memperebutkan sebuah bola dan memasukkan bola tersebut ke gawang lawan dengan memanipulasi gerakan kaki dan anggota tubuh lain selain tangan, kecuali posisi kipper (Festiawan, 2020; Limbong et al., 2022; Prasetyo & Sahri, 2021). Olahraga futsal juga memiliki beberapa tehnik dasar yang harus di kuasai seperti menendang bola (*kick*), mengumpan bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), menembak ke gawang lawan (*shooting*), dan menyundul bola (*heading*) (Hadi, 2019; Saputra et al., 2019; Sintaro et al., 2020). Selain bermanfaat untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik, olahraga futsal juga bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama peserta didik (Himawan, 2022; Sugandi & Santosa, 2020; Widiyono & Mudiono, 2021). Dimana dalam permainan futsal kerjasama menjadi aspek yang harus dikuasai peserta didik, agar dapat memenangkan pertandingan.

Tinggi rendahnya kemampuan peserta didik dalam permainan futsal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah minat. Minat merupakan suatu proses tetap yang digunakan untuk memperhatikan dan menfokuskan diri pada sesuatu yang diminati dengan perasaan senang dan rasa puas (Fikri & Fahrizqi, 2022; Hakim et al., 2022). Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu dapat menjadi modal besar untuk mencapai tujuan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seorang anak untuk bermain futsal. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri sendiri seperti emosi, rasa senang, perhatian dan sebagainya maupun faktor yang timbul dari luar seperti orang tua, lingkungan, pengaruh teman, fasilitas, guru/pelatih atau pengaruh menonton pertandingan futsal di televisi (Aswanto, 2021; Situmeang et al., 2021).

Hanya saja sebagian besar kendala yang sering muncul adalah kurangnya fasilitas yang memadai dan dukungan dari orang tua. Hal ini tentunya berakibat terhambatnya minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal. Untuk dapat meningkatkan minat siswa, maka dibutuhkan beberapa upaya, seperti pemberian fasilitas yang memadai dan memberikan dorongan serta motivasi kepada siswa. Dalam hal ini orangtua maupun pelatih memiliki peran penting untuk meningkatkan minat siswa dalam bermain futsal. Fasilitas dalam hal ini dapat berupa ketersediaan lapangan yang memadai, bola, serta gawang.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa minat siswa sekolah menengah atas dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal berada pada kategori sedang dan tinggi yang dipengaruhi oleh beberapa indikator minat seperti kemauan, kesenangan dan perhatian (Supiati et al., 2021). Hasil penelitian lainnya mengungkapkan bahwa terdapat beberapa alasan yang mempengaruhi minat siswa terhadap olahraga futsal, diantaranya adalah dapat membuat tubuh menjadi sehat dan bugar, dapat merefreshing otak, dan ingin berprestasi dalam olahraga futsal (Rochmadhona & Kurniawan, 2021). Hasil penelitian selanjutnya juga mengungkapkan bahwa minat dan motivasi siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal masuk ke dalam kategori sedang (Ridwansyah, 2021).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa minat siswa dalam berolahraga futsal cenderung berbeda, dimana tinggi rendahnya minat siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ketersediaan fasilitas dan motivasi yang diberikan oleh guru dan orang tua. Hanya saja pada penelitian sebelumnya, belum terdapat kajian yang secara kusus membahas mengenai survei minat siswa SMP N 5 Singaraja dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Sehingga penelitian ini difokuskan pada kajian tersebut dengan tujuan untuk mengetahui Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 5 Singaraja.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Dimana dalam penelitian ini tidak ada perlakuan dari peneliti, melainkan langsung mengambil data dari

sumbernya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 5 Singaraja. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh, dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 36 orang siswa. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu peserta didik yang mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 5 Singaraja Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai kecenderungan dalam diri peserta didik dalam hal rasa tertarik, perhatian, aktivitas, lingkungan dan alat/fasilitas untuk berprestasi di ekstrakurikuler futsal. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan metode non-tes berupa lembar kuisioner skala *likert* sebagai instrumen yang diberikan kepada peserta didik di SMP Negeri 5 Singaraja. Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan teknik daring dengan menggunakan bantuan *google form*. Kemudian pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis secara statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase pada tabel dan grafik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai bulan September 2021. Adapun waktu pengambilan data dilaksanakan selama 4 hari yaitu dari tanggal 2 September sampai dengan 6 September 2021. Hasil penelitian ini diperoleh melalui kuisioner yang diisi oleh setiap responden. Adapun hasil pengisian kuisioner oleh responden dapat dilihat pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Persentase Skor Masing-Masing Indikator

No.	Faktor	Indikator	Persentase Skor
1	Intrinsik	Kebutuhan	10,99%
2		Pengalaman	8,18%
3		Perhatian	9,86%
4		Rasa Tertarik	11,17%
5		Kenyamanan	10,38%
Total			50,58%
6	Ekstrinsik	Sarana dan Prasarana	10,43%
7		Aktivitas	9,82%
8		Kebugaran	9,44%
9		Aplikasi	9,77%
10		Lingkungan	9,96%
Total			49,42%
Jumlah Total			100%

Berdasarkan data pada [Tabel 1](#), maka dapat diketahui bahwa persentase faktor intrinsik pada indikator kebutuhan sebesar 10,99%, indikator pengalaman sebesar 8,18%, indikator perhatian sebesar 9,86%, indikator rasa tertarik sebesar 11,17%, indikator kenyamanan sebesar 10,38%. Total faktor intrinsik sebesar 50,58%. Persentase faktor ekstrinsik pada indikator sarana dan prasarana sebesar 10,43%, indikator aktivitas sebesar 9,82%, indikator kebugaran sebesar 9,44%, indikator aplikasi sebesar 9,77%, indikator lingkungan sebesar 9,96%. Total faktor ekstrinsik sebesar 49,42%. Berdasarkan hasil tersebut, faktor tertinggi yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal yaitu faktor intrinsik dengan total 50,58%. Sedangkan indikator tertinggi yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal adalah rasa tertarik sebesar 11,17%.

Dari analisis data mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal diperoleh skor terendah (*minimum*) 53, skor tertinggi (*maksimum*) 69, rerata (*mean*) 59,42, nilai tengah (*median*) 59, nilai yang sering muncul (*mode*) 59, standar deviasi (SD) 3,57. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Deskripsi Statistik Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

Statistik	
N	36
Mean	59,42
Median	59,00

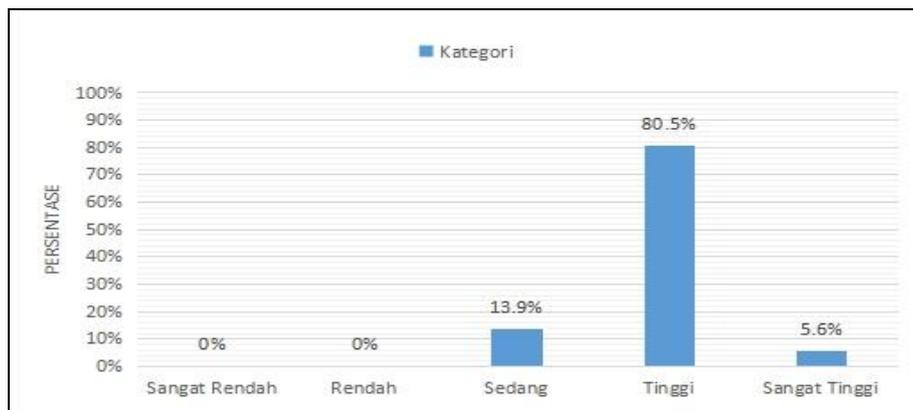
Statistik	
Mode	59,00
Std, deviation	3,57
Minimum	53,00
Maximum	69,00
Sum	2139

Selanjutnya data tersebut ditampilkan dalam distribusi frekuensi, data survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	66 – 80	Sangat Tinggi	2 orang	5,6%
2	56 – 65	Tinggi	29 orang	80,5%
3	46 – 55	Sedang	5 orang	13,9%
4	36 – 45	Rendah	0 orang	0%
5	20 -35	Sangat Rendah	0 orang	0%
Jumlah			36 orang	100%

Berdasarkan data diatas diperoleh sebanyak 2 siswa atau sebesar 5,6% memiliki minat yang sangat tinggi, 29 siswa atau sebesar 80,5% memiliki minat yang tinggi, 5 siswa atau 13,9% memiliki minat yang sedang, 0 siswa atau 0% memiliki minat yang rendah dan sangat rendah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 5 Singaraja. Berdasarkan nilai rata-rata minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal berada pada kategori “tinggi”. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Persentase Frekuensi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena pihak sekolah telah mampu memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana siswa. Sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor penting yang mendukung tinggi rendahnya minat siswa (Hadi, 2019; Saputra et al., 2019; Sintaro et al., 2020). Prasarana pada dasarnya merupakan alat tidak langsung yang digunakan oleh lembaga pelaksanaan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Fikri & Fahrizqi, 2022; Hakim et al., 2022). Dalam olahraga futsal sarana meliputi lapangan yang layak dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan seperti memiliki ukuran panjang 25 meter sampai dengan 42 meter, dan lebarnya sekitar 15 sampai dengan 25 meter, serta memiliki gawang yang saling berhadapan di kedua sisinya (Himawan, 2022; Sugandi & Santosa, 2020; Widiyono & Mudiono, 2021). Sedangkan sarana merupakan alat yang digunakan secara langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran (Alfredo et al., 2021; Ginting et al., 2019). Sarana dalam permainan futsal dapat meliputi bola dan sarung tangan bagi kiper (Anugrah et al., 2022; Aswanto, 2021; Sugiarto et al., 2022).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya minat siswa dalam mengikuti olahraga futsal yakni pemberian motivasi oleh guru ataupun orangtua. Motivasi pada dasarnya dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau pekerjaan (Solihin, 2020; Suryadi & Rubiyatno,

2022). Pemberian motivasi akan dapat menambah semangat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan olahraga. Olahraga futsal pada dasarnya merupakan cabang olahraga bola besar yang dimainkan oleh dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari lima orang pemain (Mashud et al., 2019; Nopiyanto & Raibowo, 2020). Olahraga futsal jika dilaksanakan dengan rutin dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan jasmani anak serta dapat mengembangkan kemampuan motoric anak, hal ini disebabkan dalam olahraga futsal anak dituntut untuk dapat mengkoordinasikan gerakan kaki agar dapat berlari dan menedang guna memperoleh skor dalam permainan (Festiawan, 2020; Limbong et al., 2022; Prasetyo & Sahri, 2021). Selain itu olahraga futsal juga dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama peserta didik. Dimana dalam permainan futsal kerjasama menjadi aspek yang harus dikuasai peserta didik, agar dapat memenangkan pertandingan (Amarta & Nugroho, 2022; Asykarillah & Hariyanto, 2021).

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang juga mengungkapkan bahwa minat siswa sekolah menengah atas dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal berada pada kategori sedang dan tinggi yang dipengaruhi oleh beberapa indikator minat seperti kemauan, kesenangan dan perhatian (Supiati et al., 2021). Hasil penelitian lainnya mengungkapkan bahwa terdapat beberapa alasan yang mempengaruhi minat siswa terhadap olahraga futsal, diantaranya adalah dapat membuat tubuh menjadi sehat dan bugar, dapat merefreshing otak, dan ingin berprestasi dalam olahraga futsal (Rochmadhona & Kurniawan, 2021). Hasil penelitian selanjutnya juga mengungkapkan bahwa minat dan motivasi siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal masuk ke dalam kategori sedang (Ridwansyah, 2021). Berdasarkan hasil analisis penelitian yang kemudian didukung oleh hasil penelitian terdahulu maka dapat dikatakan bahwa minat siswa dalam berolahraga futsal cenderung berbeda, dimana tinggi rendahnya minat siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ketersediaan fasilitas dan motivasi yang diberikan oleh guru dan orang tua.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dikategorikan tinggi, hal ini disebabkan karena sekolah telah mampu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung keterlaksanaan ekstrakurikuler futsal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo, J., Resita, C., & Gustiawati, R. (2021). Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2). <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.3961>.
- Amarta, R., & Nugroho, R. A. (2022). Hubungan Speed Dan Agility Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Ekstrakurikuler Futsal. *Journal Of Physical Education*, 3(1), 17–21. <https://doi.org/10.33365/joupe.v3i1.1753>.
- Anugrah, F., Susianti, E., & Afrinaldi, R. (2022). Analisis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di MTs Ghoyatul Jihad Karawang. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 5(01), 35–44. <https://doi.org/10.35706/jurnalspeed.v5i01.6608>.
- Armawijaya, G., Rustiawan, H., & Sudrazat, A. (2021). Tingkat Daya Tahan Otot Tungkai Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 8(2), 175. <https://doi.org/10.25157/wa.v8i2.5585>.
- Aswanto, R. D. (2021). Survei Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. *Sport Science and Health*, 3(1), 20–25. <https://doi.org/10.17977/um062v3i12021p20-25>.
- Asykarillah, M., & Hariyanto, E. (2021). Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Srengat Kabupaten Blitar. *Sport Science and Health*, 3(8), 574–585. <https://doi.org/10.17977/um062v3i82021p574-585>.
- Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(2), 143–155. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i2.1080>.
- Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B. (2022). Penerapan Model Latihan Variasi Passing Futsal. *Journal Of Physical Education*, 2(2), 23–28. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i2.1356>.
- Ginting, S. S., Syafrial, S., & Defliyanto, D. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading Dan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 3(1), 118–124. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8820>.
- Hadi, R. (2019). Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Futsal. *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 108.

- <https://doi.org/10.24114/so.v3i2.15201>.
- Hakim, M. R. N., Ismaya, B., & Achmad, I. Z. (2022). Tingkat Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Pagaden Subang. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 10(1), 57–65. <https://doi.org/10.35706/judika.v10i1.6712>.
- Himawan, F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Shooting Futsal (Studi kasus SMAN 3 Karawang). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3711>.
- Limbong, A., Ridlo, A. F., & Iskandar, T. (2022). Peningkatan Kualitas Bermain Dalam Cabang Olahraga Futsal. *An-Nizam*, 1(2), 103–110. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v1i2.4362>.
- Mashud, M., Hamid, A., & Abdillah, S. (2019). Pengaruh Komponen Fisik Dominan Olahraga Futsal Terhadap Teknik Dasar Permainan Futsal. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(1), 28–38. <https://doi.org/10.21009/GJIK.101.04>.
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2020). Pelatihan Olahraga Futsal sebagai Sarana Mengurangi Aktivitas Game Online pada Anak-Anak di Kelurahan Mangunharjo. *Jurpikat (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 114–124. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i2.264>.
- Prasetyo, A., & Sahri, S. (2021). Pengaruh Core Stability Exercise Terhadap Power Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata-Kaki Pada Olahraga Futsal. *Journal of Sport Science and Fitness*, 7(1), 51–56. <https://doi.org/10.15294/jssf.v7i1.44760>.
- Rahmadiani, T., Sugihartono, T., & Sutisyana, A. (2019). Analisis Perkembangan Ekstrakurikuler Futsal Ditingkat SMP Negeri Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 3(2), 223–229. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i2.8994>.
- Ridwansyah. (2021). Survei Minat Dan Motivasi Siswa-Siswi Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri Kota Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 2(1), 64–73. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/bpej/article/view/593>.
- Rochmadhona, I. A., & Kurniawan, A. T. (2021). Minat Siswa Sd Negeri Jatipuro Terhadap Olahraga Futsal. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(6), 903. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/621>.
- Rohman, A., Ismayana, B., & Fachrudin, F. (2021). Tingkat Kebugaran Jasmani pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Tegalwaru. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5267>.
- Saputra, R. N., Yarmani, Y., & Sugiyanto, S. (2019). Pengaruh Metode Latihan Terpusat Dan Metode Latihan Acak Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Futsal. *Kinestetik*, 3(1), 108–117. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8819>.
- Sintaro, S., Surahman, A., & Khairandi, N. (2020). Aplikasi Pembelajaran Teknik Dasar Futsal Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. *Telefortech: Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1). <https://doi.org/10.33365/tft.v1i1.860>.
- Situmeang, A. P., Fahrudin, F., & Iqbal, R. (2021). Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri se Kecamatan Cikampek. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4042>.
- Solihin, A. O. (2020). Tingkat Keterampilan Siswa pada Ekstrakurikuler Futsal Tingkat Sekolah Dasar. *JPOE*, 2(2), 239–246. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i2.110>.
- Sugandi, G., & Santosa, A. (2020). Pengaruh small sided game terhadap keterampilan teknik dasar passing dalam permainan futsal. *JPOE*, 2(1), 109–116. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i1.30>.
- Sugiarto, T., Tomi, A., & Fauzi, I. A. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill. *Sport Science and Health*, 2(3), 210–214. <https://doi.org/10.17977/um062v2i32020p210-214>.
- Supiati, S., Awaluddin, A., & Ferawati, F. (2021). Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Olahraga Futsal. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.543>.
- Suryadi, D. (2022). Analisis kebugaran jasmani siswa: Studi komparatif antara ekstrakurikuler bolabasket dan futsal. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 100–110. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2022.vol3\(2\).9280](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2022.vol3(2).9280).
- Suryadi, D., & Rubiyatno, R. (2022). Kebugaran jasmani pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jilo.v5i1.51718>.
- Sutiana, Y. W., Kurniawan, F., Resita, C., & Gema, Q. A. (2020). Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Nihayatul Amal Purwasari. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 3(2), 124. <https://doi.org/10.31851/hon.v3i2.4411>.
- Widiyono, P., & Mudiono, I. (2021). Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020. *Jumora: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 10–17. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.129>.